

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *Microlearning*. Dalam pengembangan *Microlearning* ini menggunakan *Google sites* sebagai dasar pembuatan *Microlearning*. Pengembangan *Microlearning* ini ditujukan untuk instruktur dan pengguna yang sedang dalam atau mau mengikuti pelatihan *Pax & Baggage Handling* di Gapura Learning Center. Pengembangan *Microlearning* ini bertujuan untuk menghasilkan produk multiguna yang bisa digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas maupun mandiri dengan kemudahan dalam mengakses sumber belajarnya. Produk pengembangan *Microlearning* pada *Google sites* ini bisa diakses melalui *link* yang telah disediakan (<https://bit.ly/MicrolearningPaxBaggageHandling>)

Di dalam *Microlearning* ini berisikan materi utama (Acceptance Passenger Check in Procedure) pada pelatihan *Pax & Baggage Handling* yang dibuat dengan proses *chunking* sehingga pengguna lebih cepat dan mudah dalam memahami materi utama dalam pelatihan tersebut.

Pengembangan produk ini merujuk pada pada model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari tahap *Analyze, Design,*

Development, Implementation, dan Evaluation. Berikut merupakan hasil dari proses pengembangan pada setiap tahapnya :

1. Tahap *Analyze*

Hasil dari tahapan ini berupa uraian dari analisis calon peserta pelatihan, identifikasi kebutuhan, dan analisis fasilitas penunjang belajar dalam lingkungan pelatihan. Berdasarkan hasil tersebut maka dikembangkanlah produk media berupa video pembelajaran berbasis *Microlearning*.

2. Tahap *Design*

Hasil dari tahapan ini berupa uraian rancangan awal (*storyboard*) strategi pembelajaran *Microlearning* melalui *Google Sites* dengan pemilihan sumber belajar berupa video animasi.

3. Tahap *Development*

Hasil dari tahapan ini berupa memproduksi *Microlearning* melalui penggunaan *Google Sites* dengan membuat akun gmail baru dari awal sampai dengan pemilihan aset-aset dari media untuk memproduksi sumber belajar berupa video animasi materi.

4. Tahap *Implementation*

Hasil dari tahap ini berupa pengaksesan untuk mengoperasikan *Microlearning* pada *Google Sites* kepada peserta pelatihan dan instruktur. Pada tahap ini juga dilakukannya validasi instrumen penilaian oleh Ibu Dra. Suprayekti M.Pd. yang digunakan untuk *Expert Review* dan *One*

to one. Pada validasi instrumen, saya mendapatkan rata – rata skor (3,83) dengan keterangan baik sekali.

5. Tahap *Evaluation*

Hasil dari tahap ini berupa dilakukannya evaluasi formatif terhadap produk *Microlearning* oleh para ahli dan pengguna. Uji coba ahli di uji oleh Bapak Teddy Kurnia selaku ahli materi dan Bapak Dr. Cecep Kustandi, M.Pd. selaku ahlli media. Berdasarkan uji coba oleh ahli materi, didapatkan hasil rata – rata skor (4) dengan keterangan baik sekali. Dan berdasarkan uji coba oleh ahli media, didapatkan hasil rata – rata skor (3,46) dengan keterangan baik sekali. Dan juga berdasarkan uji coba yang diuji cobakan kepada 3 pengguna, didapatkan hasil rata – rata skor (4) dengan keterangan baik sekali.

Berdasarkan prosedur pengembangan yang dilakukan dalam “ Pengembangan *Microlearning* pada Pelatihan *Pax & Baggage Handling* di Gapura Learning Center ”, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk tersebut yang sudah diimplementasikan pada pengguna telah dirancang dan dikembangkan dengan baik, dan dapat digunakan untuk memfasilitasi pengguna sebagai sumber belajar dalam proses pelatihan *Pax & Baggage Handling* di Gapura Learning Center.


B. Implikasi

Produk *Microlearning* ini dapat diimplementasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk pelatihan *Pax & Baggage Handling* di Gapura Learning Center. Dengan *Microlearning* yang berisikan materi utama *Acceptance Passengers Check* yang ditampilkan dalam bentuk teks, gambar, dan audiovisual ini membantu peserta pelatihan dalam melakukan belajar mandiri maupun konvensional di kelas. Sehingga implikasi dari pengembangan *Microlearning* ini untuk pihak Gapura Learning Center adalah memastikan setelah berjalannya pembelajaran dari pelatihan ini, melakukan tindak lanjut berupa diadakan *On The Job Training* untuk bisa dilibatkan ke dalam ranah domain afektifnya, dimana bukan hanya sampai pada tahap menjelaskan saja tetapi bisa pada tahap melakukan (etika) beberapa prosedur yang dijelaskan pada video materi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *Microlearning* ini, saya menyadari bahwa dalam pengembangan produk ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih dibutuhkan perbaikan dan penambahan berkelanjutan supaya *Microlearning* ini menjadi sumber belajar yang lengkap dan ideal. Maka diperoleh saran untuk pihak – pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan *Microlearning* lebih lanjut, supaya lebih memperhatikan prinsip desain pesan dan memiliki kemampuan dalam pengembangan konten visual dan audiovisual, serta memperhatikan *chunking* pada setiap materi yang terdapat pada pelatihan tersebut.
2. Bagi instruktur pelatihan, diharapkan dapat menginformasikan penggunaan *Microlearning* ini dalam pembelajaran mandiri maupun di kelas supaya bisa lebih terkontrol penggunaannya.
3. Bagi pihak yang ingin mengembangkan pelatihan di Gapura Learning Center, diharapkan bisa lebih banyak membuat *Microlearning* serupa maupun eksplorasi jenis – jenis *Microlearning* yang lebih variatif dengan berdasarkan dasar materi – materi utama lainnya pada pelatihan tersebut.



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA